

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Usaha, Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop Di Wilayah Tebet Jakarta Selatan

Syahrul
Akademi Akuntansi Y.A.I

Info Artikel	ABSTRAK
Histori Artikel: Diajukan: Direvisi: Diterima:	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan usaha, dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha coffee shop di wilayah Tebet Jakarta Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan skala linker, dengan desain observasi lapangan, dan penyebaran kuesioner tertutup kepada responden sebanyak 50 pelaku UMKM dan menggunakan sample jenuh.
Kata kunci: <i>Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Usaha, Karakteristik Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha, Coffe Shop</i>	Hasil pengolahan SPSS 26, analisis regresi berganda menunjukkan Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha $4.832 > 2.012$. Lingkungan Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha $3.425 > 2.012$. Karakteristik Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop $3.951 > 2.012$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan kewirausahaan, lingkungan usaha, dan karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Coffe Shop di Wilayah Tebet Jakarta Selatan. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26.774 > 2.807$)
Keywords: <i>Entrepreneurial Knowledge, Business Environment, Entrepreneurial Characteristics, Business Success, Coffee Shop</i>	<i>This study aims to analyze the influence of entrepreneurial knowledge, business environment, and entrepreneurial characteristics on the success of coffee shop businesses in the Tebet area of South Jakarta. The research method used is a qualitative method that is quantified using a linker scale, with a field observation design, and the distribution of closed questionnaires to 50 MSME respondents and using saturated samples. The results of SPSS 26 processing, multiple regression analysis show that Entrepreneurial Knowledge has a positive and significant influence on Business Success $4.832 > 2.012$. Business Environment has a positive and significant influence on Business Success $3.425 > 2.012$. Entrepreneurial Characteristics have a positive and significant influence on Coffee Shop Business Success $3.951 > 2.012$. From these results, it shows that simultaneously entrepreneurial knowledge, business environment, and entrepreneurial characteristics have a positive and significant influence on business success in Coffee Shops in the Tebet Area of South Jakarta. $F_{count} > F_{table}$ ($26.774 > 2.807$)</i>
Penulis Korespondensi: Syahrul Email: drssyahrulmm@gmail.com	

PENDAHULUAN

UMKM kedai kopi, terutama di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usaha, permasalahan umum yang sering dihadapi oleh UMKM kedai kopi adalah banyaknya kedai kopi yang muncul, terutama di kota-kota besar, membuat persaingan semakin ketat. Kedai kopi kecil harus bersaing dengan kedai besar dan waralaba internasional yang memiliki modal dan brand kuat. Persaingan ini tidak hanya soal produk, tetapi juga layanan, lokasi, dan pengalaman pelanggan. Keterbatasan modal menjadi salah satu masalah utama bagi UMKM, termasuk kedai kopi. Modal dibutuhkan untuk peralatan, bahan baku, gaji karyawan, serta untuk pemasaran dan pengembangan bisnis. Akses ke pendanaan seperti pinjaman bank atau investor sering kali sulit bagi pelaku UMKM karena persyaratan yang ketat. Banyak UMKM tidak memiliki sistem manajemen keuangan yang baik. Kurangnya pengetahuan dalam pembukuan dan akuntansi membuat pengusaha sulit memantau aliran kas, menghitung keuntungan, dan merencanakan pengembangan bisnis dengan efektif. Konsistensi kualitas bahan baku, terutama kopi, bisa menjadi tantangan bagi kedai kopi kecil. Beberapa kedai kopi menghadapi kendala dalam mendapatkan pasokan biji kopi berkualitas dengan harga yang terjangkau. Fluktuasi harga bahan baku, terutama kopi yang sering diimpor, juga mempengaruhi harga jual.

Kedai kopi kecil sering kali kesulitan membangun brand yang kuat dan melakukan pemasaran yang efektif. Tanpa promosi yang baik, sulit untuk menarik pelanggan baru. Keterbatasan pemahaman tentang pemasaran digital, media sosial, atau kolaborasi dengan influencer juga menjadi hambatan. Industri kopi sangat dipengaruhi oleh tren dan perubahan selera konsumen, misalnya tren minuman kopi dengan rasa baru atau presentasi yang lebih menarik. Kedai kopi kecil harus mampu mengikuti tren tersebut, namun sering kali sulit karena keterbatasan modal atau kurangnya inovasi.

Lokasi merupakan faktor krusial dalam kesuksesan sebuah kedai kopi. Lokasi yang kurang strategis bisa mengurangi jumlah pelanggan yang datang. Namun, mendapatkan lokasi yang baik biasanya membutuhkan biaya sewa yang lebih tinggi, yang menjadi tantangan bagi usaha kecil.

Banyak UMKM kedai kopi yang belum memanfaatkan teknologi secara maksimal, misalnya sistem kasir digital, aplikasi untuk pemesanan online, atau metode pembayaran digital. Di era digital ini, keterlambatan dalam mengadopsi teknologi bisa membuat mereka kalah bersaing.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan ini, UMKM kedai kopi perlu mencari solusi yang inovatif, seperti kolaborasi dengan komunitas lokal, pemanfaatan media sosial untuk promosi, serta peningkatan pengetahuan dalam manajemen bisnis dan keuangan.

Ada beberapa hal yang dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha diantaranya yaitu Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Usaha, dan Karakteristik Kewirausahaan. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Usaha, dan Karakteristik Kewirausahaan memiliki keterkaitan bagi pelaku usaha *coffee shop* untuk mencapai Keberhasilan Usaha. Untuk pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan itu sendiri menurut (Rohmana, 2021) Kewirausahaan adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui Pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha.

Selain Pengetahuan Kewirausahaan yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha, Lingkungan Usaha juga memiliki peranan penting dalam memberikan pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha. Menurut Murti dan Suprihanto dalam (Gultom, 2021), lingkungan usaha dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan usaha, maka dari itu dalam penentuan lingkungan usaha perlu adanya rencana yang cukup matang, sebab ketika salah memilih lingkungan usaha dapat mengakibatkan kerugian terhadap pelaku usaha.

Adapun faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha yaitu Karakteristik Kewirausahaan. Menurut (Essel, 2019), Karakteristik Wirausaha merupakan faktor internal yang menentukan kesuksesan usaha menunjuk pada karakter-karakter seperti: memiliki semangat tinggi, memiliki keinginan untuk selalu berinovasi, selalu menerima tanggung jawab dengan sebaik mungkin, ingin berprestasi yang sangat tinggi dan berani mengambil risiko.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan survei pendahuluan secara offline dengan menyebarkan Kuesioner pada pelaku usaha *coffee shop* di wilayah Tebet, Jakarta Selatan. Peneliti berhasil menghimpun data sebanyak 15 pelaku usaha *coffee shop* di wilayah Tebet. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keberhasilan usaha pada *coffee shop* di wilayah Tebet, Jakarta

Selatan berpengaruh terhadap variabel-variabel yang diteliti pada penulis. Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di daerah Tebet, Jakarta Selatan sebagai tempat penelitian. Dengan alasan tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Usaha, Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kedai Kopi (CoffeeShop) Di Wilayah Tebet Jakarta Selatan”**.

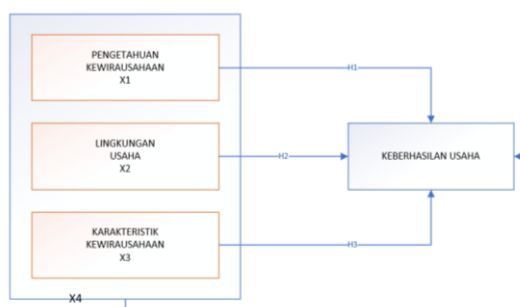
I. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang di kuantitatifkan dengan pengolahan data menggunakan *skala likert* Penelitian dilakukan di Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 UKM Industri Kreatif yang secara khusus bergerak di coffe shop yang berada di Kawasan Tebet, Jakarta Selatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sample.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, dan penyebaran kuesioner tertutup kepada responden. Data kuesioner yang mewakili empat variabel penelitian yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X^1), Lingkungan Usaha (X^2), Karakteristik Kewirausahaan (X^3), dan Keberhasilan Usaha (Y).

1. Analisis data terdiri dari:
2. Uji kualitas data (validitas dan realibilitas),
3. Uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi),
4. Uji analisis data (koefisien korelasi parsial, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, dan analisis regresi linear berganda),
5. Uji hipotesis uji t (parsial) dan uji f (simultan) dengan $\alpha = 5\%$.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis penelitian adalah:

H^1 : Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

H^2 : Lingkungan Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

H^3 : Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

H^4 : Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha

II. HASIL DAN DISKUSI

Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah, berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 27 orang (54%) dan perempuan sebanyak 23 orang (46%), berdasarkan usia responden berada pada usia 17-25 tahun sebanyak 7 orang (14%), responden berumur 26-45 tahun sebanyak 36 orang (72%), dan responden berumur 36-45 tahun sebanyak 7 orang (14%). Berdasarkan lama usaha responden pada pengalaman lama usaha 1-5 tahun sebanyak 24 orang dengan presentase (48%) dan sisanya mempunyai pengalaman lama usaha 6-10 tahun sebanyak 26 orang dengan presentase (52%). Berdasarkan pendidikan terakhir

responden sebagian besar berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 21 orang dengan presentase (42%) dan responden berpendidikan Dipolma 29 orang dengan presentase (58%)

Uji Analisis Data

1. Uji kualitas data (validitas dan realibilitas),

Data dari kuesioner berupa pernyataan yang mewakili variabel yang diteliti Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Usaha (X2), Karakteristik Kewirausahaan (X3), dan Keberhasilan Usaha (Y) dengan menggunakan skala likert 1-5 untuk setiap pernyataan yang diajukan dengan skor tertinggi adalah 5 = sangat setuju dan skor terendah adalah 1 = sangat tidak setuju.

Uji Validitas

Uji validitas dari keempat variabel yaitu pengetahuan kewirausahaan, lingkungan usaha, karakteristik kewirausahaan dan keberhasilan usaha.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	R Hitung	R Tabel	Ket
Pengetahuan Kewirausahaan	0,667 - 0,595	10	Valid
Lingkungan Usaha	0,681 - 0,563	10	Valid
Karakteristik Kewirausahaan	0,717 - 0,523	10	Valid
Keberhasilan Usaha	0,507 - 0,488	10	Valid

Uji Realibilitas

Uji realibilitas pada tabel 2 berikut, menunjukkan data instrumen variabel penelitian adalah realibel karena nilai korelasi *r Alpha Cronbach* lebih besar dari nilai standart realibilitas 0,60.

Tabel 2. Uji Realibilitas

Variabel	R hitung	R tabel	Ket
Pengetahuan kewirausahaan	0,912	10	Reliabel
Lingkungan Usaha	0,910	10	Reliabel
Karakteristik Kewirausahaan	0,860	10	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,832	10	Reliabel

2. Uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi),

Uji Kualitas Klasik

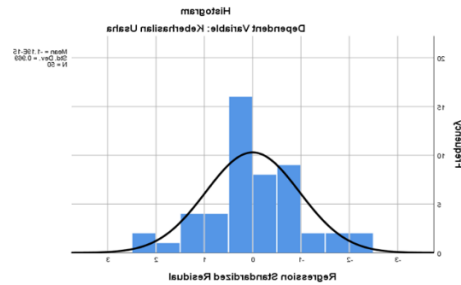
Untuk mengetahui apakah data dapat digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik ini dilakukan dengan memberlakukan Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Autokorelasi.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Pengetahuan Kewirausahaan	Lingkungan Usaha	Karakteristik Kewirausahaan	Keberhasilan Usaha
N		50	50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.50	34.04	34.38	33.84
	Std. Deviation	8.891	8.998	5.649	5.604
Most Extreme Differences	Absolute	.077	.099	.098	.089
	Positive	.077	.099	.098	.089
	Negative	-.052	-.056	-.079	-.084
Test Statistic		.077	.099	.098	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					

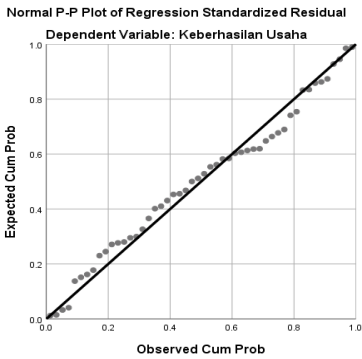
Dengan uji one sample Kolmogorov-smirnov menggunakan taraf signifikasi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal, signifikasi lebih besar dari 0,05.
Uji normalitas data dapat menggunakan grafik histogram dengan membandingkan antara observasi dengan distribusi normal.

Gambar 2. Histogram Uji Normalitas



Pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

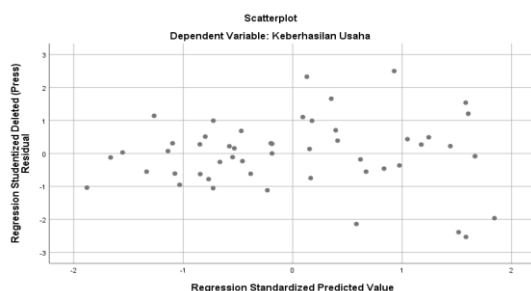
Gambar 3. Grafik Plot (P-Plot)



Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan grafik *Scatter Plot* dengan antara nilai prediksi terkait Keberhasilan Usaha (*dependent*) yaitu SRESID dan dengan residualnya pengetahuan kewirausahaan, Lingkungan usaha, Karakteristik kewirausahaan (*Independent*).

Gambar 4. Uji Heterokedastisitas



Denga titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik heteroskesdastilitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk meguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Dengan menganalisis nilai serta nilai *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.235	3.830		.061	.951		
	Pengetahuan Kewirausahaan	.361	.075	.444	4.832	.000	.938	1.066
	Lingkungan Usaha	.259	.076	.324	3.425	.001	.886	1.129
	Karakteristik Kewirausahaan	.369	.093	.372	3.951	.000	.893	1.120

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Nilai *tolerance* Nilai *tolerance* dari ketiga variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIP) < 10 (Tabel 4), maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas (independent).

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.797 ^a	.636	.612	3.490	2.405

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Nilai Durbin-Watson 2,405 hasil pengujian tersebut berdasarkan tabel dengan nilai signifikasi 0,05 dengan sampel 50 dan jumlah variabel independent 3 yaitu dL = 1,4206 dan dU = 1,6739, karena nilai DW = 2,405 lebih kecil dari batas dU yaitu 1,6739 dan lebih dari (4-dL) 4-1,4206 = 2.5794, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat atau bebas dari autokorelasi.

- Uji analisis data (koefisien korelasi parsial, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, dan analisis regresi linear berganda),

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Tabel 6. Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.636	.612	3.490
a. Predictors: (Constant), Karakteristik Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Usaha				
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha				

Nilai koefisien antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan usaha, dan Karakteristik kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha adalah 0,797 yang berarti keempat variabel mempunyai pengaruh yang kuat dan positif. Jika variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan usaha, dan Karakteristik kewirausahaan meningkat maka Keberhasilan Usaha juga akan meningkat.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien beta (*Unstandardized Coefficient B*) maka dapat disusun model persamaan regresi linear berganda adalah:

$$\hat{Y} = 0.235 + 0.361 X_1 + 0.259 X_2 + 0.369 X_3$$

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.235	3.830		.951
	Pengetahuan Kewirausahaan	.361	.075	.444	.000
	Lingkungan Usaha	.259	.076	.324	.001
	Karakteristik Kewirausahaan	.369	.093	.372	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Konstanta sebesar 0,235 menyatakan bahwa jika Pengetahuan Kewirausahaan, lingkungan usaha, dan keberhasilan usaha dianggap konstan atau nol, maka produktivitas kerja 0,235

Koefisien regresi berganda Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,361 menyatakan setiap kenaikan Pengetahuan Kewirausahaan naik sebesar 0,361. Koefisien yang positif artinya mempunyai pengaruh positif antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.

Koefisien regresi berganda Lingkungan Usaha sebesar 0,259 menyatakan setiap kenaikan variabel Lingkungan Usaha sebesar satu satuan maka nilai Keberhasilan Usaha naik sebesar 0,259. Koefisien yang positif artinya mempunyai pengaruh positif antara Lingkungan Usaha maka Produktivitas Kerja semakin naik.

Koefisien regresi berganda Karakteristik Kewirausahaan sebesar 0,369 menyatakan setiap kenaikan Karakteristik Kewirausahaan satu satuan maka nilai Produktivitas Kerja naik sebesar 0,369. Koefisien yang positif artinya mempunyai pengaruh positif antara Karakteristik Kewirausahaan maka Produktivitas Kerja semakin naik terhadap keberhasilan Usaha.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.797 ^a	.636	.612	3.490	2.405
a. Predictors: (Constant), Karakteristik Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Usaha					
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha					

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,636. Artinya 63,6% variasi nilai variabel dependen produktivitas kerja dapat dijelaskan secara simultan oleh ketiga variabel independen (Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Usaha, dan Keberhasilan Usaha). Sisanya sebesar 36,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji hipotesis uji t (parsial) dan uji f (simultan) dengan $\alpha = 5\%$.

Uji Statistik t

Hasil uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung atau probabilitas signifikansi dengan $\alpha = 5\%$. Nilai t tabel dicari dengan $df = (n - k) = (73 - 3) = 70$ dan dengan sisi $(\alpha = 0,025)$ diperoleh nilai t tabel sebesar 1,99444. Berdasarkan hasil Output SPSS 26.0 pada tabel 8 dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$), menunjukkan bahwa uji secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

H^1 : Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan didapat notasi ($4.832 > 2.012$). Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H^2 : Lingkungan Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan didapat notasi ($3.425 > 2.012$). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H^3 : Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan didapat notasi ($3.951 > 2.012$). Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Uji Statistik F

Hasil uji anova menunjukkan nilai fhitung (26,774) lebih besar dari ftabel (2,74) dengan nilai Sig. 0,000 $< \alpha = 0,05$.

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1310.949	3	436.983	39.657	.000 ^b
	Residual	760.311	69	11.019		
	Total	2071.260	72			
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi						

H^4 : Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha

III. KESIMPULAN, (STYLE TEMPLATE I. HEADING 1)

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil penelitian, dan atas permasalahan dan tujuan dari penelitian maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut;

5. Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Wilayah Tebet, Jakarta Selatan (Y). Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4.832 > 2.012$.
6. Lingkungan Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Wilayah Tebet, Jakarta Selatan. Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.425 > 2.012$.
7. Karakteristik Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Wilayah Tebet, Jakarta Selatan (Y). Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.951 > 2.012$.
8. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan usaha, dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Coffee Shop di Wilayah Tebet Jakarta Selatan. Dari hasil uji diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 26.774 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26.774 > 2.807$)

DAFTAR PUSTAKA

- Essel, K. B. (2019). Effect of entrepreneur, firm, and institutional characteristics on small-scale firm performance in Ghana. *Journal of Global Entrepreneurship Research* [Preprint].
- Gultom, A. (2021). Marketing Management Studies Entrepreneurship characteristics, business location and entrepreneurship competency towards business success of garage, *Marketing Management Studies* 1, 1. doi: 10.24036/jkmb.xxxxxxxx.
- Lupiyoadi, R., & Hamdani, D. (2011). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Salemba Empat. <https://opac.perpusnas.go.id/detailopac.aspx?id=918109>
- Noor, H. F. (2013). *Ekonomi Majerial*. Ed.1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rohmana, D. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Feb) Universitas Pasundan Bandung. Universitas Pasundan Bandung.
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Ed. 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, N. M.M., Suwarsinah, H. K., Baga, L. M., 2016. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Penyuluhan*, Maret 2016 Vol. 12 No.1
- Sipahutar, F. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, Dan Social Support Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Café di Daerah Pancing Medan Tembung), (2504), pp. 1–9.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Cv.
- Tarigan, R. (2014). *Ekonomi Regional: Teori Dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- .

contoh penulisan

1. United Nations Scientific Committee on the Effects of Atomic. (2000). *Sources and Effects of Ionizing Radiation, United Nations Scientific Committee on the Effects of Atomic Radiation (UNSCEAR) 2000 Report, Volume I: Report to the General Assembly, with Scientific Annexes-Sources*. United Nations.

Sangat disarankan memanfaatkan tool references (, gunakan *Vancouver (superscript)*).